

Panduan Umum Penulisan Artikel JIPT

1. Umum

- Artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia.
- Panjang artikel maksimal 11 halaman (A4, 1 kolom).
- Font Times New Roman, ukuran 12 pt, spasi 1,5, margin 3 cm di semua sisi.
- **Tingkat kesamaan (*similarity index*) $\leq 25\%$**
- Naskah belum pernah dipublikasikan atau sedang dalam proses publikasi di jurnal lain.

2. Struktur Artikel

Artikel terdiri dari bagian-bagian berikut:

a. Judul

- Tidak lebih dari 20 kata.
- Ditulis dengan huruf kapital di awal kata, singkat, jelas, dan mencerminkan isi artikel.

b. Nama Penulis dan Afiliasi

- Nama lengkap penulis tanpa gelar akademik.
- Afiliasi ditulis jelas (departemen, fakultas, universitas, alamat, negara).
- Penulis korespondensi ditandai dengan tanda asterisk (*) serta dicantumkan email aktif.
- No HP/WA wajib dicantumkan untuk memudahkan komunikasi (tidak akan ditampilkan dalam naskah yang terbit)

c. Abstrak

- Ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
- minimal 200 kata dan maksimal 250 kata.
- Berisi: latar belakang singkat, tujuan, metode, hasil utama, dan kesimpulan.
- Hindari penggunaan singkatan dan sitasi.

d. Kata Kunci

- Maksimal 5 kata/frasa, disusun menurut abjad (A–Z).
- Gunakan istilah ilmiah dan lokal bila ada.

e. Pendahuluan

- Menguraikan latar belakang masalah, tujuan penelitian, serta kontribusi penelitian.
- Sertakan sitasi dari literatur terbaru ($\geq 50\%$ referensi dari jurnal 10 tahun terakhir).

f. Materi dan Metode

- Ditulis rinci agar dapat direplikasi.
- Mencakup: lokasi, bahan, alat, metode sampling, desain eksperimen, metode analisis, serta rumus (gunakan Equation Editor, bukan gambar).
- Data, kode, dan protokol harus tersedia bila diminta.

g. Hasil dan Pembahasan

- Hasil penelitian harus didukung data (tabel/gambar).
- Diskusi menjelaskan *mengapa* hasil tersebut diperoleh, dibandingkan dengan penelitian lain.
- Tabel diberi judul di atas, gambar diberi judul di bawah.

h. Kesimpulan

- Menjawab tujuan atau hipotesis penelitian.
- Singkat, padat, tanpa mengulang detail hasil.
- Dapat ditambahkan rekomendasi untuk penelitian lanjut.

i. Ucapan Terima Kasih (opsional)

- Ditulis jika ada pihak yang membantu, misalnya sponsor penelitian atau penyedia fasilitas.

j. Daftar Pustaka

- **Minimal 15 sumber, dengan ≥ 8 artikel ($>50\%$) jurnal 10 tahun terakhir,** dilengkapi dengan DOI.
- Semua referensi harus ada dalam teks.
- Gunakan gaya sitasi sesuai JIPT (contoh: Hartono et al. 2019).
- Sangat disarankan menggunakan software manajemen referensi (Mendeley, Zotero).
- Referensi dilengkapi dengan DOI jika tersedia.

3. Proses Publikasi

1. Penulis membuat akun di OJS JIPT.
2. Penulis menuliskan semua nama penulis dalam OJS, berikut emailnya
3. Unggah naskah sesuai template.
4. Naskah akan melalui review editorial dan double-blind review.
5. Penulis melakukan revisi jika diminta.
6. Artikel diterima dan dipublikasikan secara open access.

CONTOH FORMAT PENULISAN DI BAWAH INI

Pedoman Penulisan Naskah: Judul Tidak Lebih dari Dua Puluh Kata

Manuscript Writing Guidelines: Title No More than Twenty Words

Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu^{1*}, Nama Lengkap², Nama Depan Tengah Belakang³

¹ Department of Animal Husbandry, Faculty of Agriculture, University of Lampung, Jl. Soemantri Brodjonegoro 1, Bandar Lampung, 35145, Lampung, Indonesia

² Author's affiliation, Address

³ Author's affiliation, Address

* Corresponding Author. E-mail address: jipt@fp.unila.ac.id

Nomor Whatsapp : (harap mencantumkan No. WA untuk mempermudah komunikasi, tidak akan dipublikasikan)

ARTICLE HISTORY:

Submitted: 1 January 2025

Revised: Date Month Year

Accepted: Date Month Year

Published: Date Month Year

KATA KUNCI:

Penulis

Publikasi

Sortir dari A ke Z

Template

Toxoplasma (*Toxoplasma gondii*)

ABSTRAK

Panjang judul disarankan tidak melebihi dua puluh kata. Abstrak harus jelas, ringkas, dan deskriptif. Abstrak ini harus memberikan pengantar singkat tentang masalah, tujuan makalah, diikuti dengan pernyataan tentang metodologi dan ringkasan hasil. Abstrak harus diakhiri dengan komentar tentang signifikansi hasil atau kesimpulan singkat. Akronim dan kutipan tidak disarankan dalam abstrak. Abstrak tidak boleh lebih dari 200 kata dan diikuti oleh kata kunci (tidak lebih dari 5 kata atau frase yang disusun dalam urutan abjad). Kata kunci meliputi nama ilmiah dan lokal (jika ada), tema penelitian, dan metode khusus yang digunakan; dan diurutkan dari A hingga Z. Panjang judul disarankan tidak melebihi lima belas kata. Abstrak harus jelas, ringkas, dan deskriptif. Abstrak ini harus memberikan pengantar singkat tentang masalah, tujuan makalah, diikuti dengan pernyataan tentang metodologi dan ringkasan hasil. Abstrak harus diakhiri dengan komentar tentang signifikansi hasil atau kesimpulan singkat. Akronim dan kutipan tidak disarankan dalam abstrak. Abstrak tidak boleh melebihi 200 kata dan diikuti oleh kata kunci.

ABSTRACT

The length of the title is recommended to not exceed fifteen words. The abstract should be clear, concise, and descriptive. This abstract should provide a brief introduction to the problem, objective of the paper, followed by a statement regarding the methodology and a summary of results. The abstract should end with a comment on the significance of the results or a brief conclusion. Acronyms and citations are discouraged in the abstract. The abstract should not exceed 200 words and be followed by keywords (not more than 5 words or phrases arranged in alphabetical order). Keywords are covering scientific and local name (if any), research theme, and special methods which used; and sorted from A to Z. The length of the title is recommended to not exceed fifteen words. The abstract should be clear, concise, and descriptive. This abstract should provide a brief introduction to the problem, objective of the paper, followed by a statement regarding the methodology and a summary of results. The abstract should end with a comment on the significance of the results or a brief conclusion. Acronyms and

KEYWORDS:

Author

Publication

Sorted from A to Z

Template

Toxoplasma (*Toxoplasma gondii*)

citations are discouraged in the abstract. The abstract should not exceed 200 words and be followed by keywords.

1. Pendahuluan

Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu menerbitkan artikel penelitian untuk isu-isu tentang produksi hewan, nutrisi hewan, kesehatan hewan, pemuliaan, genetika, ilmu pangan, fisiologi hewan, reproduksi hewan, bioteknologi hewan, perilaku hewan, teknologi pangan, produk olahan, sosial ekonomi, kebijakan dan cabang ilmu lainnya yang berhubungan dengan peternakan. Naskah yang dikirimkan tidak boleh pernah dipublikasikan atau sedang dalam proses publikasi untuk jurnal ilmiah lainnya. Naskah diketik di atas kertas A4 dengan font Times New Roman dan satu kolom untuk seluruh artikel. Lebar margin di keempat tepi kertas adalah 3 cm. Panjang artikel minimal 10 halaman dan maksimal 20 halaman. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia.

Artikel terdiri dari judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, bahan dan metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, ucapan terima kasih jika diperlukan, dan referensi. Semua karya terbitan yang dirujuk dalam teks harus disajikan dalam daftar referensi dan disusun menurut abjad oleh penulis tanpa penomoran urut. Setidaknya 80% referensi yang dikutip berasal dari jurnal ilmiah dan referensi terbaru (diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir) sangat dianjurkan.

Penulis sangat disarankan menggunakan *software* Mendeley untuk memudahkan penulisan sitasi dan referensi secara otomatis. Demikian beberapa contoh kutipan menggunakan *software* Mendeley untuk publikasi di jurnal ilmiah (Hartono et al. 2019), prosiding (Ermawati et al. 2020), buku (Santosa et al. 2020) dan sumber online (OIE 2021). Contoh bibliografi yang dibuat secara otomatis dengan *software* Mendeley dapat dilihat pada bagian Daftar Pustaka.

2. Materi dan Metode

2.1. Sub-Bab

Materi dan Metode harus dijelaskan dengan detail yang memadai agar orang lain dapat meniru dan mengembangkan hasil yang dipublikasikan. Harap dicatat bahwa publikasi manuskrip Anda mengimplikasikan bahwa Anda harus membuat semua materi, data, kode komputer, dan protokol yang terkait dengan publikasi tersedia untuk pembaca.

2.1.1. Sub sub-bab

Bagian metode penelitian meliputi penjelasan tentang: (1) lokasi penelitian, (2) bahan dan alat yang digunakan, (3) penentuan sampel (metode pengambilan sampel), (4) metode pengukuran, (5) desain eksperimen, (6) tahapan kegiatan penelitian, dan (7) perhitungan dan analisis data. Rumus yang digunakan dalam penghitungan data ditulis menggunakan editor persamaan atau aplikasi standar lainnya. Rumus tidak boleh berupa gambar atau hasil tangkapan layar dari sumber lain. Rumusnya ditulis dengan mencantumkan sumber referensi. Rumus berikut merupakan rumus untuk menghitung kadar air kayu (BSN 2002):

$$MC = \frac{W_1 - W_0}{W_0} \times 100\%$$

dimana MC adalah kadar air (%), W1 adalah berat awal (g), dan W0 adalah berat kering oven dari sampel kayu (g).

2.1.1.1. Sub sub-bab

Rumus yang digunakan dalam penghitungan data ditulis menggunakan editor persamaan atau aplikasi standar lainnya. Rumus tidak boleh berupa gambar atau hasil tangkapan layar dari sumber lain. Rumusnya ditulis dengan mencantumkan sumber referensi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Sub-Bab

Pemisahan atau penggabungan hasil dan diskusi ke dalam sub-bab diperbolehkan. Judul sub-bab ditulis dengan huruf kapital di awal setiap kata.

3.1.1. Sub sub-bab

Hasil dan pembahasan juga dapat dibagi menjadi sub-bab jika diperlukan. Judul subbab ditulis miring dan menggunakan huruf kapital di awal kalimat saja. Hasil dan pembahasan berisi hasil temuan penelitian dan diskusi ilmiah. Temuan ilmiah yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan harus didukung dengan data yang memadai. Temuan ilmiah yang harus dijelaskan secara ilmiah antara lain: Temuan ilmiah apa saja yang diperoleh? Mengapa itu bisa terjadi? Semua pertanyaan tersebut harus dijelaskan secara ilmiah, tidak hanya deskriptif, jika perlu didukung oleh

fenomena ilmiah dasar yang memadai. Selain itu, perlu juga dilakukan perbandingan dengan hasil peneliti lain yang topiknya relevan.

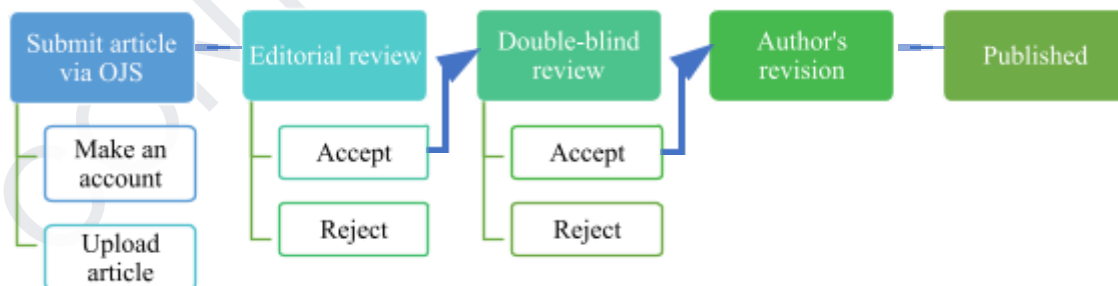
Hasil penelitian sangat disarankan untuk disajikan dalam bentuk tabel dan gambar. Tabel dibuat dalam bentuk terbuka dan diberi judul diatas yang menggambarkan isi tabel seperti pada contoh (**Tabel 1**).

Table 1. Perbandingan topik penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu tahun 2019 dan 2020 (*Comparison of research topics published in Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu in 2019 and 2020*).

Judul Topic	2019		2020	
	Jumlah Artikel <i>Number of articles</i>	Persentase Percentage (%)	Jumlah Artikel <i>Number of articles</i>	Persentase Percentage (%)
Produksi ternak (<i>Animal production</i>)	6	20	3	10
Nutrisi ternak (<i>Animal nutrition</i>)	3	10	3	10
Kesehatan ternak (<i>Animal health</i>)	6	20	9	30
Pembibitan (<i>Breeding</i>)	6	20	6	20
Bioteknologi (<i>Biotechnology</i>)	3	10	3	10
Jumlah (<i>Total</i>)	30	100	30	100

Catatan: Tambahkan catatan jika diperlukan (*Add note(s) if needed*)

Gambar harus ditempatkan di teks utama dekat dengan pertama kali dikutip. Judul pada satu baris harus berada di tengah (**Gambar 1**).



Gambar 1. Proses publikasi di Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu (*Publication process in Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*).

4. Kesimpulan

Kesimpulan menggambarkan jawaban hipotesis dan / atau tujuan penelitian atau temuan ilmiah yang diperoleh. Kesimpulan tidak berisi pengulangan hasil dan

pembahasan, melainkan ringkasan temuan seperti yang diharapkan dalam tujuan atau hipotesis. Jika perlu, di akhir kesimpulan juga dapat ditulis hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Penulis dapat mengakui dukungan yang diberikan yang tidak tercakup dalam kontribusi penulis atau bagian pendanaan. Ini mungkin termasuk dukungan administratif dan teknis, atau sumbangan dalam bentuk natura (misalnya, bahan yang digunakan untuk eksperimen).

Daftar Pustaka

Minimal 15 pustaka, 8 berupa jurnal yang terbit 10 tahun terakhir dan dilengkapi dengan DOI

- BSN. 2002. SNI 03-6850-2002: Metode Pengujian Pengukuran Kadar Air Kayu dan Bahan Berkayu. Badan Standardisasi Nasional (BSN), Jakarta, Indonesia.
- Ermawati, R., Hartono, M., Santosa, P. E., and Sirat, M. M. P. 2020. Prevalensi Cacing Hati (*Fasciola* sp.) pada Kerbau Lumpur (*Bubalus bubalis* Linn) di Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. in: *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner Tahun 2020* IAARD Press, Bogor 405–415. DOI: 10.14334/Pros.Semnas.TPV-2020-p.%25p
- Hartono, M., Santosa, P. E., and Sirat, M. M. P. 2019. Perbandingan Bobot Badan Kambing Peranakan Etawa Yang Terinfestasi Cacing Saluran Pencernaan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu* 6(1): 122. DOI: 10.23960/jipt.v6i2.p122-127
- OIE. 2021. OIE-Listed diseases, infections and infestations in force in 2021. <<https://www.oie.int/en/animal-health-in-the-world/oie-listed-diseases-2021/>> (Mar. 13, 2021).
- Santosa, P. E., Sirat, M. M. P., Ermawati, R., and Hartono, M. 2020. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Ternak*. Pusaka Media, Bandar Lampung.